

Annisa Chusnul Khotimah, 2025. Pengembangan Media Audiovisual Tari Kreasi *Alajèr* Sebagai Sarana Pengenalan Budaya Madura Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Angga Fitriyono, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media audiovisual tari kreasi *Alajèr* sebagai sarana pengenalan budaya Madura yang mengandung nilai kerja keras dan pelestarian alam bagi anak usia 5–6 tahun. Media ini dikembangkan sebagai respon terhadap kurangnya pembelajaran seni tari berbasis budaya lokal di TK Muslimat NU Siti Khodijah Bangkalan serta rendahnya kompetensi guru dalam bidang seni tari. Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang terdiri dari tahapan *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Produk yang dihasilkan berupa video tari *Alajèr* dalam format MP4 yang memvisualisasikan makna lagu tradisional Madura “Tanduk Majeng”. Lagu ini menggambarkan perjuangan nelayan Madura dalam menghadapi kerasnya lautan sebagai bentuk kerja keras dan rasa syukur atas hasil alam yang diperoleh. Video disesuaikan dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun agar gerakannya sederhana, mudah diikuti, dan bermakna. Validasi oleh ahli materi tari menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 96% dan validasi ahli media sebesar 86%, termasuk dalam kategori sangat layak. Uji efektivitas dilakukan dengan desain one group pre-test and post-test kepada 25 anak dan menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap budaya Madura dengan nilai N-Gain sebesar 0,65, tergolong cukup efektif dalam kategori sedang. Dengan demikian, media audiovisual tari kreasi *Alajèr* layak dan efektif digunakan untuk menanamkan nilai-nilai budaya, kerja keras, dan kepedulian terhadap alam sejak usia dini.

Kata Kunci: media audiovisual, tari kreasi *Alajèr*, budaya Madura

Annisa Chusnul Khotimah, 2025. *Development of Audiovisual Media for Alajèr Creative Dance as a Means of Introducing Madurese Culture to Children Aged 5-6 Years*. Thesis, Early Childhood Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Trunojoyo University, Madura. Advisor: Angga Fitriyono, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

This study aims to develop an audiovisual media of Alajèr creative dance as a means of introducing Madurese culture, emphasizing the values of hard work and environmental preservation, to children aged 5–6 years. The media was developed in response to the limited implementation of local culture-based dance learning at TK Muslimat NU Siti Khodijah Bangkalan, as well as the low competence of teachers in the field of dance arts. The research employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, consisting of the stages: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The resulting product is an MP4-format video of the Alajèr dance, which visualizes the meaning of the traditional Madurese song “Tanduk Majeng.” This song reflects the perseverance of Madurese fishermen in facing the challenges of the sea as a symbol of hard work and gratitude for nature’s bounty. The video is adapted to the developmental characteristics of 5–6-year-old children to ensure the movements are simple, easy to follow, and meaningful. Validation results from dance material experts (96%) and media experts (86%) indicate the media is highly feasible. The effectiveness test was conducted using a one-group pre-test and post-test design involving 25 children. The results showed an increase in their understanding of Madurese culture, with an N-Gain score of 0.65, categorized as moderately effective. Therefore, the Alajèr creative dance audiovisual media is both appropriate and effective as a learning tool to instill cultural values, work ethic, and environmental awareness from an early age.

Keywords: audiovisual media, Alajèr creative dance, Madurese culture